

BABI

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap atau tingkah laku seseorang maupun kelompok baik dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotor (Rismawati Fadila 2015:1). Selain itu, pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Hal ini senada dengan rumusan pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari senantiasa mengadakan interaksi dengan lingkungan, karena dari proses interaksi itulah manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara melakukan kerja sama serta saling membantu untuk memperoleh kebutuhan hidup yang diperlukan. Baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Jadi meskipun manusia memiliki sifat dasar/ sifat pembawaan, namun faktor lingkungan tidak dapat diabaikan pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi manusia umumnya terlebih lagi pada anak-anak. Hal ini didukung oleh pendapat Sujanto yang menyatakan bahwa perkembangan perilaku manusia dipengaruhi oleh diri manusia itu sendiri dan lingkungannya.

Lembaga Pendidikan Formal merupakan wadah yang secara terencana dan dipercaya dapat menyiapkan peserta didik yang memiliki karakter dengan usaha seluruh komponen dengan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Karakter yang diharapkan dimiliki peserta didik sebagaimana yang diungkapkan dalam buku pelatihan dan pengembangan pendidikan budaya karakter bangsa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan ada delapan belas karakter yaitu religius, jujur, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar

membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Namun kenyataannya masih banyak Lembaga Pendidikan Formal yang belum berhasil dalam membentuk karakter murid. Hal ini terbukti masih terdapat murid yang malas beribadah, berbohong, tidak disiplin, minat membacanya kurang, tidak sopan, kurang peduli lingkungan dan sebagainya. Faktor yang memberi pengaruh yang cukup besar terhadap pembentukan karakter adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pembentukan karakter dilingkungan sekolah sangat diperlukan karena seorang anak memiliki waktu yang cukup banyak dilingkungan sekolah atau berada diluar lingkungan sekolah bersama teman-teman sekolahnya.

Lingkungan sekolah merupakan kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan. Pengajaran atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik motoriknya. Pengaruh lingkungan terhadap karakter murid cukup besar karena sekolah adalah lingkungan sosial kedua setelah keluarga yang dikenal oleh murid. Lingkungan sekolah sendiri mempunyai faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter murid, diantaranya adalah kematangan murid, keadaan fisik murid, kehidupan sekolah, guru, staf, kurikulum dan metode yang digunakan dalam mengajar. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PKn di SD N Mojokerto 1".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana bentuk peran lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter anak pada muatan pelajaran PKn di SD N Mojokerto 1 Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen?
2. Bagaimana implementasi pembentukan Karakter siswa melalui muatan pelajaran PKn di SD N Mojokerto 1 Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk bentuk peran lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter anak pada muatan pelajaran PKn di SD N Mojokerto 1 Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen?
2. Untuk mengetahui implementasi pembentukan Karakter siswa melalui muatan pelajaran PKn di SD N Mojokerto 1 Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen?

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang peran lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa.
 - b. Sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran PKn.

2. Manfaat secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi SD N Mojokerto 1 agar dalam pembentukan karakter anak lebih ditingkatkan untuk menanamkan nilai karakter atau moral.
- b. Sebagai bahan masukan kelak agar dapat mengoptimalkan pembentukan karakter anak di lingkungan sekolah khususnya pada mata pelajaran PKn yang memang pada dasarnya muatan pelajaran yang berperan langsung pada karakter dan moral bangsa Indonesia.